SURAT SOMASI

(SURAT PERINGATAN HUKUM)

Nomor : 011/SOMASI/RW/VIII/2026 **Tanggal :** Jumat, 28 Agustus 2026

Dari : Rahmat Wibowo Pihak yang Dirugikan (Korban) Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Surel: rahmat.wibowo21@gmail.com

Kepada Yth. : Sdr. **Sulthan Bimo Rizqullah** Akun X (Twitter): @rizqullah__ Domisili: Bandung Raya, Jawa Barat, Indonesia

Tembusan :

1. Yang bersangkutan (pribadi);
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Institut Teknologi Bandung — tempat yang bersangkutan tercatat sedang menempuh pendidikan program Doktor (S3).

Perihal : Somasi — Tuntutan Penghapusan Konten, Permintaan Maaf Terbuka, dan Ganti Rugi atas Perbuatan Pencemaran Nama Baik, Fitnah, dan Penghinaan yang Dilakukan Secara Elektronik

Dengan hormat,

Saya, **Rahmat Wibowo**, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri selaku pihak yang dirugikan, dengan ini menyampaikan Somasi (Surat Peringatan Hukum) kepada Saudara **Sulthan Bimo Rizqullah**, pemilik dan pengguna akun X (Twitter) @rizqullah__, atas perbuatan-perbuatan yang Saudara lakukan melalui platform X (Twitter) yang secara langsung menyerang kehormatan, nama baik, dan martabat saya di hadapan khalayak umum.

Somasi ini disampaikan langsung oleh saya dalam kapasitas pribadi sebagai korban, tanpa melalui kuasa hukum.

I. URAIAN PERBUATAN YANG MERUGIKAN

PERBUATAN PERTAMA — CUITAN TERTANGGAL 13 MEI 2026 (MENUDUH SAYA MELAKUKAN "PEMERASAN")

Pada 13 Mei 2026, Saudara melalui akun @rizqullah__ menerbitkan cuitan sebagai balasan atas unggahan sebuah akun kampanye yang menyatakan akan "meng-*expose* bagaimana Rahmat Wibowo melakukan pemerasan terhadap puluhan orang melalui somasi *baseless*-nya". Dalam balasan tersebut Saudara menuliskan daftar bernomor yang pada pokoknya menuduh saya, antara lain:

> *"1. mukaku pernah masuk ke highlight ashabi pelaku gegara foto berdua sm targetnya dia, abis tuh bbrp jam dihapus sama dia 2. Ngedm minta nerusin somasi ke targetnya, "Jangan sampe [tempat kerja target] dikasih somasi" 3. Minta email dan alamat target via saya dan ada deadlinenya"*

Cuitan tersebut ditempatkan dalam konteks tuduhan induk berupa **"pemerasan"** dan **"somasi *baseless*"**, sehingga secara keseluruhan Saudara menuduhkan kepada publik bahwa saya melakukan perbuatan pemerasan dan/atau penyalahgunaan somasi. Cuitan Saudara tercatat memperoleh sekitar **4.800 tayangan**, 1 penyebaran ulang, dan 11 tanda suka.

Perlu saya tegaskan: penyampaian somasi adalah **pelaksanaan hak hukum yang sah** untuk menuntut penghapusan konten, permintaan maaf, dan ganti rugi atas dugaan pencemaran nama baik. Permintaan alamat surat, penetapan tenggat, dan pengiriman tembusan kepada institusi adalah unsur wajar dari sebuah somasi dan **bukan** pemerasan sebagaimana dimaksud dalam hukum pidana.

PERBUATAN KEDUA — CUITAN TERTANGGAL 10 MEI 2026 (PENGHINAAN YANG MERENDAHKAN MARTABAT)

Pada 10 Mei 2026, Saudara melalui akun @rizqullah__ menerbitkan cuitan yang berbunyi:

> *"Doa buruknya ini tidak mungkin kembali ke anaknya dia nanti. Bukan karena Tuhan melindungi keluarganya di masa depan, tapi karena wanita waras mana yg sudi jatuh cinta dan beranak pinak sama makhluk kyk gini"*

Cuitan tersebut menyebut saya sebagai **"makhluk"** dan menyatakan bahwa tidak ada perempuan "waras" yang bersedia mencintai dan memiliki keturunan bersama saya. Pernyataan ini bersifat merendahkan martabat kemanusiaan saya secara langsung dan menyeret-nyeret kehidupan pribadi serta rencana berkeluarga saya sebagai bahan hinaan publik. Cuitan tercatat memperoleh sekitar **1.200 tayangan**.

AKIBAT

Perbuatan Saudara tersebut telah mengakibatkan:

1. Kerusakan nama baik dan reputasi saya secara nyata di hadapan publik, termasuk tudingan melakukan tindak pidana (pemerasan) yang tidak benar;
2. Tekanan psikologis yang nyata dan berkelanjutan;
3. Perendahan martabat kemanusiaan saya melalui dehumanisasi ("makhluk") dan penghinaan atas kehidupan pribadi saya;

Halaman ini belum ditemukan

Halaman ini belum ditemukan

Halaman ini belum ditemukan

Halaman ini belum ditemukan

Halaman ini belum ditemukan

Halaman ini belum ditemukan

Halaman ini belum ditemukan